

# JURNAL FAIRNESS

Volume 10 Nomor 2, Juli Tahun 2020

ISSN 2303-0348

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KABUPATEN SELUMA**

*Diana Puspita, Fadli, Halimatusyadiah*

**EKSPLORASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DAN AKSESIBILITAS INFORMASI PENGGUNAAN LAPORAN KEUANGAN DAERAH PROVINSI BENGKULU**

*Dwince Oktasari, Saiful, Nila Aprila*

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, JUMLAH KOMITE AUDIT DAN PROPORSI KEPEMILIKAN MASYARAKAT TERHADAP AUDIT DELAY DAYS**

*Gabriela Niken Pratiwi, Nurna Aziza, Halimatusyadiah*

**KONSENTRASI KEPEMILIKAN, STRUKTUR DEWAN KOMISARIS DAN RISIKO KREDIT BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

*Rulia Atika, Husaini, Fitrawati Ilyas*

**CORPORATE GOVERNANCE INTERNAL DAN KETEPATAN WAKTU LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

*Riri Rizki, Husaini, Pratana P Midastuty*

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK MILIK PEMERINTAH INDONESIA**

*Shelli Elsa Gianni, Saiful, Nila Aprila*

**PENERBIT**  
**MAKSI UNIVERSITAS BENGKULU**



## Staff Editorial Jurnal Fairness

**Ketua Dewan Editorial**  
Husaini  
*Universitas Bengkulu*

**Anggota Dewan Editorial**  
Saiful      Nurna Aziza  
*Universitas Bengkulu*      *Universitas Bengkulu*

**Pengelola Editorial**  
Abdullah      Dri Asmarawanti

**Mitra Bestari/Reviewer**

Kamaluddin <i>Universitas Bengkulu</i>	Erlina <i>Universitas Sumatera Utara</i>
Ridwan Nurazi <i>Universitas Bengkulu</i>	Dwi Martani <i>Universitas Indonesia</i>
Irwansyah <i>Universitas Bengkulu</i>	Fachruzzaman <i>Universitas Bengkulu</i>
Rini Indriani <i>Universitas Bengkulu</i>	Fuad <i>Universitas Diponegoro</i>
Puji Harto <i>Universitas Diponegoro</i>	Hary Suharman <i>Universitas Padjajaran</i>
Wahyudin Noor <i>Universitas Palangkaraya</i>	Tarjo <i>Universitas Truno Joyo</i>
Hasan Basri <i>Universitas Syiah Kuala</i>	Isnurhadi <i>Universitas Sriwijaya</i>
Helmi Yazid <i>Universitas Sultan Agung Tirtayasa</i>	Gusnardi <i>Universitas Riau</i>
Murhaban <i>Universitas Malikussaleh</i>	Islahuddin <i>Universitas Syiah Kuala</i>

**Sekretaris Editorial**

Yunike Diesty  
*Universitas Bengkulu*

**Kantor Penyunting (Editorial Office)**

Magister Akuntansi FEB-UNIB  
Jalan WR. Supratman-Kandang Limun Kota Bengkulu  
Telp. (0736) 344196  
E-mail: [jf\\_maksiunib@yahoo.com](mailto:jf_maksiunib@yahoo.com)

---

Terbit 3 kali dalam setahun pada bulan Maret, Juli, dan November. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian atau pemikiran akuntansi akademisi, praktisi, mahasiswa dan lain yang relevan bagi pengembangan profesi dan praktek akuntansi di Indonesia.

---

**Jurnal Fairness diterbitkan Oleh Magister Akuntansi FEB-UNIB**

Redaksi menerima sumbangan tulisan hasil penelitian yang belum pernah diterbitkan dalam media lain. Naskah diketik di atas kertas HVS A4 spasi 1,5 dengan jumlah 15-25 halaman kerta A4, dengan format seperti yang tercantum pada Kebijakan Editorial

---

# Jurnal Fairness

Volume 10, Nomor 2, Juli 2020

- **PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KABUPATEN SELUMA** 1 - 10  
*Diana Puspita, Fadli, Halimatusyadiah*

• <b>EKSPLORASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DAN AKSESIBILITAS INFORMASI PENGGUNAAN LAPORAN KEUANGAN DAERAH PROVINSI BENGKULU</b>	11 - 24
<i>Dwince Oktasari, Saiful, Nila Aprila</i>	
• <b>PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, JUMLAH KOMITE AUDIT DAN PROPORSI KEPEMILIKAN MASYARAKAT TERHADAP AUDIT DELAY DAYS</b>	25 - 36
<i>Gabriela Niken Pratiwi, Nurna Aziza, Halimatusyadiah</i>	
• <b>KONSENTRASI KEPEMILIKAN, STRUKTUR DEWAN KOMISARIS DAN RISIKO KREDIT BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA</b>	37 -46
<i>Rulia Atika, Husaini, Fitrawati Ilyas,</i>	
• <b>CORPORATE GOVERNANCE INTERNAL DAN KETEPATAN WAKTU LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA</b>	47 - 56
<i>Riri Rizki, Husaini, Pratana P Midiastuty,</i>	
• <b>ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK MILIK PEMERINTAH INDONESIA</b>	57 -
<i>Shelli Elsa Gianni, Saiful, Nila Aprila</i>	69

# Jurnal Fairness

Volume 10, Nomor 2, Juli 2020

## Kebijakan Editorial dan Pedoman Penulisan Artikel

### Kebijakan Editorial

*Jurnal Fairness (JF)* diterbitkan oleh Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu secara berkala (setiap empat bulan) dengan tujuan untuk mempublikasikan hasil penelitian dan pemikiran akuntansi yang relevan bagi pengembangan profesi dan praktik akuntansi di Indonesia. Sesuai dengan tujuannya, jurnal ini diharapkan dibaca oleh para akademisi, praktisi, peneliti, regulator, mahasiswa, dan pihak lain yang tertarik dengan perkembangan teori dan praktek akuntansi.

Lingkup tulisan hasil penelitian dan pemikiran akuntansi yang dimuat dalam JF berkaitan dengan aspek-aspek yang dikaji dalam akuntansi, secara garis besar meliputi bidang:

1. Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal
2. Akuntansi Manajemen
3. Akuntansi Sektor Publik
4. Sistem Informasi Akuntansi
5. Pengauditan
6. *Corporate Governance*
7. Perpajakan
8. *Corporate Social Responsibility*

*Jurnal Fairness* menerima kiriman artikel hasil penelitian dan pemikiran akuntansi yang ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Penulis harus menyatakan bahwa artikel yang dikirim ke *Jurnal Fairness* tidak dikirimkan atau telah dipublikasi dalam jurnal yang lain. Untuk penelitian dengan pendekatan survei atau eksperimental, penulis harus melampirkan instrumen penelitian (kuisisioner, kasus, daftar wawancara, dan lain-lain).

Penentuan artikel yang dimuat dalam JF melalui proses *blind review* oleh editor *Jurnal Fairness* dengan mempertimbangan antara lain: relevansi artikel terhadap pengembangan profesi, praktek dan pendidikan akuntansi;

dan terpenuhinya persyaratan baku publikasi jurnal. Editor bertanggungjawab untuk memberikan masukan yang konstruktif dan jika dipandang perlu menyampaikan hasil evaluasi terhadap kepada penulis artikel.

## Pedoman Penulisan Artikel

Berikut ini adalah pedoman penulisan artikel dalam *Jurnal Fairness* yang dapat menjadi acuan pertimbangan bagi penyumbang artikel:

- Artikel yang sedang dipertimbangkan untuk dipublikasikan di jurnal lain atau penerbit lain tidak dapat dikirim ke *Jurnal Fairness*. Penulis harus menyatakan bahwa artikel tidak dikirim atau dipublikasikan di media lainnya.
- Artikel diserahkan selambat-lambatnya pada tenggat waktu setiap edisi *Jurnal Fairness* yang diumumkan sebelumnya.
- **Format**
  - a. Artikel diketik dengan huruf Times New Roman ukuran 12 point dengan jarak baris 1.5 spasi pada kertas A4 (8,27" x 11,69"). Kutipan langsung yang panjang (lebih dari 4 baris) diketik dengan jarak baris satu dengan *indented style* (bentuk berinden).
  - b. Artikel ditulis seefisien mungkin sesuai dengan kebutuhan, dengan panjang artikel berkisar 15-25 halaman.
  - c. Batas atas, bawah, sisi kiri dan kanan sekurang-kurangnya 2.5 cm
  - d. Halaman muka (*cover*) setidaknya menyebutkan judul artikel dan identitas penulis.
  - e. Semua halaman, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman
  - f. Penulisan judul (*headings*) suatu bagian di artikel adalah sebagai berikut:
    - g. Tabel/gambar sebaiknya disajikan pada halaman terpisah dari badan tulisan (umumnya di bagian akhir naskah). Penulis cukup menyebutkan pada bagian di dalam teks, tempat pencantuman tabel atau gambar.
      - Judul utama (sebelum isi artikel) di tengah, dicetak tebal, huruf besar, ukuran 14.
      - Judul tingkat satu di tengah, dicetak tebal, huruf besar.
      - Judul tingkat dua dan tiga di margin kiri, dicetak tebal, huruf besar di awal kata.
    - h. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul yang sesuai dengan isi tabel atau gambar, dan sumber kutipan (bila relevan).
    - h. Kutipan dalam teks sebaiknya ditulis di antara kurung buka dan kurung tutup yang menyebutkan nama akhir penulis, tahun tanpa koma, dan nomor halaman jika perlu.
    - h. Setiap artikel harus memuat daftar referensi (hanya yang menjadi sumber kutipan) mengacu penyusunan daftar pustaka yang menggunakan sistem Harvard.
- **Sistematika Penulisan**
  1. **Abstrak/Sinopsis** bagian ini memuat ringkasan hasil penelitian atau pemikiran akuntansi, antara lain mengenai: masalah, tujuan, metode/pembahasan, temuan, dan kontribusi hasil penelitian/artikel. Abstrak disajikan di awal teks dan terdiri antara 100-200 kata (sebaiknya disajikan dalam bahasa Inggris). Abstrak diikuti dengan sedikitnya tiga kata kunci (*keywords*) untuk memudahkan penyusunan indeks artikel. Abstrak diketik dengan huruf Times New Roman ukuran 12 point dengan jarak baris 1 spasi
  2. **Pendahuluan** menguraikan latar belakang (motivasi), rumusan masalah, pernyataan tujuan, dan (jika dipandang perlu) organisasi penulisan artikel.
  3. **Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis** (jika ada) memaparkan kerangka teoritis berdasarkan telaah literature yang menjadi landasan logis untuk mengembangkan hipotesis atau proposisi riset dan model riset (jika dipandang perlu).
  4. **Metode Riset** memuat metode seleksi dan pengumpulan data, pengukuran dan definisi operasional variable, dan metode analisis data.
  5. **Analisis Data** menguraikan analisis data riset dan deskriptif statistik yang diperlukan.
  6. **Pembahasan dan Kesimpulan** berisi pembahasan mengenai temuan dan kesimpulan riset.
  7. **Implikasi dan Keterbatasan** menjelaskan implikasi temuan dan keterbatasan riset, serta jika perlu saran yang dikemukakan peneliti untuk riset yang akan datang.

8. **Daftar Referensi** memuat sumber-sumber yang dikutip dalam penulisan artikel. Hanya sumber yang diacu yang dimuat di daftar referensi ini.
  9. **Lampiran** memuat table, gambar, dan instrument riset yang digunakan.
  10. Sistematika penulisan artikel berupa pemikiran akuntansi, terdiri dari: **abstrak, pendahuluan (dapat berupa alinea pembuka) yang mengungkap latarbelakang dan tujuan, pembahasan, pemikiran, dan kesimpulan.**
- **Biografi Penulis**, pada bagian akhir artikel ditulis biografi atau CV singkat penulis yang minimal berisi:
    - Nama
    - Nama Institusi
    - Pekerjaan dan Profesi saat ini (dapat ditambahkan pekerjaan atau profesi sebelumnya yang dianggap penting)
    - Pendidikan formal terakhir
    - Alamat korespodensi dan email.
  - **Kebijakan Reproduksi**
11. Artikel yang telah dipublikasi di JF menjadi hak cipta Jurusan Akuntansi FEB-UNIB. Untuk tujuan edukatif, isi dari JF dapat dikopi atau direproduksi selama menyebut sumber dari artiket tersebut. Permintaan tertulis harus diajukan kepada Editor untuk memperoleh ijin mereproduksi ini dari Jurnal Fairness untuk tujaun lainnya selain tujuan edukatif.
- **Kebijakan atas Ketersediaan Data**
12. Konsisten dengan tujuan dari JF, penulis artikel diharapkan dapat memberikan data yang dimiliki kepada yang memerlukannya dan memberikan informasi cara memperoleh data tersebut.



# PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KABUPATEN SELUMA

Diana Puspita, Fadli, Halimatusyadiah

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu*

---

## Abstract

This study aimed to examine the effect of Human Resource Competence, Utilization of Information Technology, Understanding of Government Accounting Standards and Internal Control Systems on the Quality of Regional Financial Reports. This research is a type of research with a quantitative approach to survey methods. The sample in this study was 29 Regional Apparatus of Seluma Regency. Sampling of respondents in this study is based on the census method. The respondents from each Regional Apparatus are financial administration officials, treasurers, and financial administration staff at agencies, offices, offices, sub-districts, and regional secretaries. The results showed that Human Resource Competence, Utilization of Information Technology, Understanding of Government Accounting Standards and Internal Control Systems on the Quality of Regional Financial Reports. Keyword: Human Resource Competence, Utilization of Information Technology, Understanding of Government Accounting Standards and Internal Control Systems, Quality of Regional Financial Reports.

Keywords: Human, Utilization, Understanding Accounting and Internal Control, Quality.

---

## 1. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia menjadi sesuatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, karena banyak penyimpangan-penyimpangan yang ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintah, baik dari aspek sistem pengendalian internal maupun terhadap kepatuhan perundang-undangan.

Pemerintah daerah menjadikan laporan keuangan sebagai media mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik, laporan keuangan menggambarkan kegiatan yang telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur sehingga dapat menjelaskan kinerja dan tanggung jawab pengelolaan anggaran keuangan selama satu periode tertentu. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 menjelaskan bahwa yang menggunakan laporan keuangan pemerintahan yaitu: masyarakat, wakil rakyat, lembaga pengawas, lembaga pemeriksa, mereka yang berperan atau memberi dalam suatu tahapan investasi, pinjaman dan donasi, investasi, serta pihak pemerintah.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 mengatakan karakteristik kualitas suatu laporan keuangan pemerintah yaitu suatu prasyarat normatif yang sangat dibutuhkan sehingga laporan keuangan pemerintahan bisa memberikan kualitas yang diinginkan, yaitu relavan, handal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Oleh karena itu, pemerintahan daerah bertanggungjawab untuk menyajikan dan melaporkan Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah (LKPD) yang berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas ditentukan oleh beberapa hal, diantaranya adalah SDM. Laporan keuangan merupakan sebuah produk yang seharusnya dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi". Oleh karena itu, kemampuan sumber daya manusia sangat diperlukan, tenaga kerja yang mempunyai kompetensi yang baik sangat mempengaruhi hasil laporan keuangan yang berkualitas. Untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memahami dan berkompeten dalam akuntansi pemerintah.

Pemanfaatan teknologi informasi, merupakan sesuatu hal yang terpenting dalam penyusunan laporan keuangan. Berkembangnya teknologi informasi akan semakin memudahkan seseorang untuk melakukan aktivitas dan pekerjaannya. Menurut Komarasari (2016) kapasitas memadai belum tentu menghasilkan laporan keuangan yang andal jika masih belum didukung dengan teknologi informasi. Dengan tersedianya teknologi informasi yang terus

berkembang diharapkan akan membantu dalam proses pembuatan dan penyusunan pelaporan keuangan yang berkualitas dan tepat waktu. Kualitas laporan keuangan pemerintah berhubungan erat dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) karena laporan keuangan yang berkualitas harus disusun sesuai dengan pedoman dan aturan-aturan yang terdapat dalam standar akuntansi yang berlaku, oleh karena itu LKPD haruslah mengacu kepada SAP yang telah ditetapkan.

Sistem pengendalian intern adalah suatu sistem usaha atau sosial yang diterapkan oleh pemerintah yang meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran untuk menjaga dan mengarahkan organisasi agar melakukan kegiatan sesuai dengan tujuan dan program perusahaan sehingga efisiensi dan kebijakan manajemen terpenuhi. Sistem pengendalian intern, yang baik apabila kecilnya terjadi penyimpangan. Untuk memperkecil peluang tersebut, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 tentang standar pengendalian internal pemerintah.

Dalam Peraturan Pemerintah tersebut menyebutkan bahwa tujuan SPIP bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya: keandalan laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi, pencapaian tujuan, penyelenggaraan pemerintahan negara, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengamanan aset negara.

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

- Untuk menguji pengaruh kualitas Sumber Daya Manusia terhadap kualitas laporan keuangan.
- Untuk menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.
- Untuk menguji pengaruh pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) terhadap kualitas laporan keuangan.
- Untuk menguji pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### *1. Teori Stewardship*

Teori stewardship menjelaskan mengenai situasi manajemen tidak termotivasi oleh tujuan-tujuan individu melainkan lebih ditujukan pada sasaran dan hasil untuk kepentingan organisasi (Donaldson 1989 dan Davis. 1991).

Teori ini menggambarkan tentang adanya hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. Menurut Donaldson (1989) dalam teori stewardship berdasarkan asumsi filosofis mengenai sifat manusia bahwa manusia dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan manusia menempatkan individu yang berintegritas. Manajemen pemerintahan dituntut untuk memberikan pelayanan (bertindak sebagai steward/pelayan) bagi kepentingan principal, maka dengan demikian manajemen di lingkungan pemerintahan lebih dominan bertindak sebagai steward dibandingkan sebagai agent. Hal tersebut di dukung penelitian yang dilakukan oleh Morgan et al. (1996) dan Slyke (2006).

Hasil penelitian Morgan et al. (1996) menunjukkan bahwa manager menengah di pemerintahan daerah lebih banyak bersikap sebagai steward daripada agent yang menyebabkan kinerja organisasi dapat ditingkatkan. Hasil penelitian Slyke (2006) juga menunjukkan bahwa manajemen pemerintahan lebih banyak bertindak sebagai steward karena dipengaruhi oleh jenis layanan yang diberikan, tingkat kapasitas manajemen publik, jenis insentif dan sanksi yang digunakan, serta frekuensi informasi yang diperlukan.

## **3. Metode Penelitian**

### *1. Jenis Penelitian*

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif metode survey. Penelitian sekarang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey untuk menganalisis pengaruh kualitas Sumber Daya Manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.

### *2. Populasi dan sampel penelitian*

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, peristiwa, atau hal yang ingin di investigasi oleh peneliti (Ihsanti, 2014). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 29 (dua puluh sembilan) Organisasi Perangkat Kabupaten Seluma yang terdiri dari Dinas, Badan, Kantor dan Sekretaris Daerah Kabupaten Seluma.

Sampel dalam penelitian ini 29 (dua puluh sembilan) Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Seluma. Pengambilan sampel terhadap responden dalam penelitian ini didasarkan pada metode sensus. Oleh karena itu semua



Perangkat Daerah dijadikan sampel penelitian. Adapun responden dari masing-masing Organisasi Perangkat Daerah adalah Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK), Bendahara, dan Staf penatausahaan keuangan di sekretaris daerah, dinas, badan, dan kantor di Kabupaten Seluma.

### 3. *Alat Analisis Data*

Dalam analisis deskriptif ini akan dilakukan analisis data yaitu nilai kisaran teoritis, rata-rata teoritis, kisaran actual, rata-rata actual, standar deviasi, frekuensi dan persentase, sehingga diperoleh gambaran tentang Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Intern dan Laporan Keuangan Daerah

### 4. *Pengujian Hipotesis*

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$KLK = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan (KLK)

b1 = Koefisien Variabel X1

b2 = Koefisien Variabel X2

b3 = Koefisien Variabel X3

b4 = Koefisien Variabel X4

X1 = Kualitas Sumber Daya Manusia (KSDM)

X2 = Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI)

X3 = Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP)

X4 = Sistem Pengendalian Intern (SPI)

Pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dan besarnya pengaruh dilakukan analisis hasil uji regresi linier berganda. Analisis hasil uji dilakukan terdiri dari tiga, yaitu:

- Uji kelayakan model (hasil uji F),
- Analisis hasil Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan
- Analisis hasil uji t (uji hipotesis).

Adapun uraian dari analisis hasil uji regresi sebagai berikut.

- Uji Statistik F (Uji Kelayakan Model) Uji kelayakan model dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis uji statistik F pada output hasil analisis regresi. Menurut Ghazali (2012) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah jika value atau nilai signifikansi menunjukkan nilai kurang dari 0,05, maka model yang digunakan layak.
- Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menjelaskan besar pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi diinterpretasikan sebesar ( $R^2 \times 100\%$ ) variasi dari variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas, sedangkan sisanya ( $100\% - R^2 \times 100\%$ ) dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Hal ini sesuai dengan pendapat Ghazali (2012) yang menyatakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilihat dari nilai Adjusted R Square.
- Analisis Hasil Uji t Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individual dengan menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012). Uji t dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi dan nilai t masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi. Jika hipotesis masing-masing variabel bebas diterima apabila signifikansi atau p value < 0,05, sebaliknya jika masing-masing variabel bebas tidak signifikansi atau p value > 0,05 maka hipotesis penelitian ditolak (Ghozali, 2012). Untuk melihat arah pengaruh positif dan negatif dilihat dari Standardized Coefficients Beta.

## 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian

Hasil pengujian hipotesis Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perangkat Daerah Kabupaten Seluma. Uji kelayakan model dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis uji statistik F pada output hasil analisis regresi. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah jika  $p$  value atau nilai signifikansi menunjukkan nilai kurang dari 0,05, maka model yang digunakan layak dan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Table 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien t	t-hitung	Sig	Hasil
KSDM	0.112	1.110	0.047	Diterima
PTI	0.216	2.116	0.037	Diterima
PSAP	0.313	3.060	0.003	Diterima
SPI	0.129	1.252	0.041	Diterima
<i>R Square</i>			0.162	
Adjust R <sup>2</sup>		0.121		
<i>F</i>		3.952		
<b><i>Sig</i></b>			<b>0.006</b>	

Berdasarkan Tabel 1, hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan uji statistik menggunakan SPSS diperoleh nilai sig  $0.006 < 0.05$ . Artinya secara bersama-sama variabel Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perangkat Daerah Kabupaten Seluma.

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menjelaskan besar pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi diinterpretasikan sebesar ( $R^2 \times 100\%$ ) variasi dari variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas, sedangkan sisanya ( $100\% - R^2 \times 100\%$ ) dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Hal ini sesuai dengan pendapat Ghozali (2012) yang menyatakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilihat dari nilai Adjusted R Square.

Dari Tabel 1 diperoleh nilai  $R^2$  (R Square) sebesar 0.121 (12,1%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Intern terhadap kualitas laporan keuangan Perangkat Daerah Kabupaten Seluma sebesar 12,1% dan sisanya 87,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model atau diluar dari penelitian ini. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individual dengan menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012).

Uji t dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi dan nilai t masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi. Jika hipotesis masing-masing variabel bebas diterima apabila signifikansi atau  $p$  value  $< 0,05$ , sebaliknya jika masing-masing variabel bebas tidak signifikansi atau  $p$  value  $> 0,05$  maka hipotesis penelitian ditolak (Ghozali, 2012). Untuk melihat arah pengaruh positif dan negatif dilihat dari Standardized Coefficients Beta. Pada hasil penelitian dalam Tabel 4.9 terlihat bahwa nilai Sig  $< 0,05$ , maka semua signifikan. Nilai variabel Kualitas Sumber Daya Manusia sebesar  $0.047 < 0,05$ , Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar  $0.037 < 0,05$ , dan nilai variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) sebesar  $0.003 < 0,05$  serta nilai variabel Sistem Pengendalian Intern sebesar  $0.041 < 0,05$ . Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan uji statistik menggunakan SPSS, maka dapat disimpulkan bahwa secara sendiri-sendiri variabel Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Perangkat Daerah Kabupaten Seluma.

## 2. Pembahasan

Hasil penelitian Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Perangkat Daerah Kabupaten Seluma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia dapat meningkatkan dapat juga meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah. Kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kinerja setiap pegawai dalam perusahaan maupun sebuah instansi. Setiap pegawai harus memiliki pengetahuan yang cukup, keterampilan khusus, dan sikap yang baik dalam melaksanakan tugas yang sudah dibebankan kepadanya. Hasil penelitian sejalan Yuliani dan Agustini (2016)

dan Yendrawati (2013) yang menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Demikian pula, Rahmadani (2017) bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Manajemen pemerintahan dituntut untuk memberikan pelayanan (bertindak sebagai steward/pelayan) bagi kepentingan principal. Morgan et al. (1996) menyatakan bahwa manajer menengah di pemerintahan daerah lebih banyak bersikap sebagai steward daripada agent yang menyebabkan kinerja organisasi dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, stewards diharapkan mengerahkan semua kemampuan dan keahlian sumber daya manusianya dan komitmen semua pegawai yang terlibat dalam pengelolaan anggaran.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi yang tinggi, dapat meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. Wilkinson (1987) menjelaskan bahwa teknologi informasi untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Teknologi informasi meliputi komputer, perangkat lunak (software), database, jaringan (internet) electronic commerce, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi. Menurut Jurnal dan Supomo (2002) teknologi informasi bermanfaat dalam pelaksanaan tugas-tugas akuntansi. Dalam hubungannya dengan sistem informasi akuntansi, komputer akan meningkatkan kapabilitas sistem. Ketika komputer dan komponen-komponen yang berhubungan dengan teknologi informasi diintegrasikan ke dalam suatu sistem informasi akuntansi, tidak ada aktivitas umum yang ditambah atau dikurangi. Dalam hal ini teknologi informasi mampu menghasilkan atau mendukung laporan keuangan yang berkualitas. Setyowati (2016) menyatakan pemanfaatan sistem informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah belum sepenuhnya memanfaatkan sistem informasi akuntansi keuangan daerah. Oleh karena itu pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah. Pemerintah juga wajib menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik. Pemerintah perlu mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi yang terus berkembang untuk meningkatkan kinerja setiap pegawai serta membangun jaringan sistem informasi manajemen untuk menyederhanakan akses antar unit kerja. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yuliani dan Agustini (2016) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Pada penelitian Rahmadani (2017) menemukan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa sub-bagian akuntansi atau keuangan telah melakukan pengelolaan data transaksi keuangan dengan menggunakan software yang sesuai dengan perundang-undangan. Laporan yang dihasilkan berasal dari sistem informasi yang telah terintegrasi, dengan adanya jadwal pemeliharaan secara teratur atau peralatan yang rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya. Menurut Donaldson (1989) dalam teori stewardship berdasarkan asumsi filosofis mengenai sifat manusia bahwa manusia dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan manusia menempatkan individu yang berintegritas.

Oleh karena itu, untuk melaksanakan tanggungjawab tersebut maka stewards diharapkan dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolaan anggaran sehingga diharapkan dapat mencapai pengelolaan anggaran yang makin efektif. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) memiliki pengaruh positif terhadap variabel kualitas laporan keuangan. Bila Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) mengalami peningkatan, maka Kualitas Laporan Keuangan juga akan semakin meningkat searah dengan peningkatan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Pemerintah yang terdiri atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) dan Laporan Keuangan Permerintah Daerah (LKPD). Laporan keuangan pokok menurut Standar Akuntansi Pemerintah adalah Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Menurut Wahyono (2004) menyatakan dalam menghasilkan suatu informasi yang bernilai, menyangkut dua elemen pokok yaitu informasi yang dihasilkan serta sumberdaya yang menghasilkannya. Sumber daya manusia yang berkualitas juga dapat menghemat waktu pembuatan laporan keuangan, disebabkan karena sumber daya manusia tersebut telah mengetahui dan memahami apa yang akan dikerjakan dengan baik dan sesuai bidangnya sehingga penyajian laporan keuangan bisa tepat waktu. Semakin cepat waktu penyajian laporan keuangan, maka semakin baik untuk pengambilan keputusan. Hal didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yuliani dan Agustini (2016) ada pengaruh pemahaman atas regulasi sistem akuntansi pemerintah berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bandung. Hal sesuai juga dengan kajian penelitian Rahmadani (2017) yang dalam penelitiannya menemukan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap laporan keuangan pemerintah daerah. Menurut Donaldson (1989) dalam teori stewardship berdasarkan asumsi filosofis mengenai sifat manusia bahwa manusia dapat

dipercaya, bertanggung jawab, dan manusia menempatkan individu yang berintegritas. Implikasi teori stewardship yaitu stewards dalam hal ini adalah para pengelola anggaran diharapkan akan bekerja dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan principal yaitu masyarakat dan instansi mereka sehingga sebagai Organisasi Perangkat Daerah dapat dipercaya untuk bertindak sesuai dengan kepentingan publik dengan melaksanakan tugas dan fungsinya dengan tepat, merencanakan dan melaksanakan anggaran yang diamanahkan kepadanya, dengan demikian tujuan pengelolaan anggaran dapat tercapai secara maksimal.

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Bila Sistem Pengendalian Intern mengalami peningkatan, maka Kualitas Laporan Keuangan juga akan semakin meningkat searah dengan peningkatan Sistem Pengendalian Intern. Sistem pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengawasi kinerja sumber daya manusia suatu organisasi serta sangat berperan penting dalam pencegahan dan mendeteksi adanya kecurangan (fraud). Permendagri No. 59 tahun 2009 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah merupakan sebuah proses yang dirancang untuk memberikan suatu keyakinan yang mencukupi dengan sebuah pencapaian tujuan pemerintah daerah yang tercermin dan keterandalan laporan keuangan, efisiensi, dan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta dipatuhinya peraturan perundang-undangan. Sementara itu, dalam penerapan sistem pengendalian internal dapat mencegah adanya suatu kegiatan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sehingga dapat memperoleh efisiensi, efektifitas, dan dapat mencegah kerugian Negara (Udiyanti, dkk, 2014).

Pengendalian intern disusun agar pelaporan keuangan dapat memenuhi asas ketertiban yang merupakan cerminan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Perwujudan dari asas ketertiban tersebut adalah dengan penyampaian pelaporan keuangan secara tepat waktu Mirnayanti (2013). Adanya SAP maka laporan keuangan pemerintah pusat/daerah akan lebih berkualitas (dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan). Dan laporan tersebut akan diaudit terlebih dahulu oleh BPK untuk diberikan opini dalam rangka meningkatkan kredibilitas laporan, sebelum disampaikan kepada para stakeholder antara lain: pemerintah (eksekutif), DPR/DPRD (legislatif), investor, kreditor dan masyarakat pada umumnya dalam rangka transparansi dan akuntabilitas keuangan negara (Tanjung, 2008).

Temuan penelitian Rahmadani (2015) bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kabupaten Pasaman Barat. Semakin baiknya pengendalian internal maka akan semakin baik juga kualitas laporan keuangan daerah yang dihasilkan. Hal ini, sejalan juga dengan kajian penelitian Yendrawati (2013) menyatakan bahwa variabel sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan. Walaupun sistem pengendalian intern yang telah diterapkan sudah bagus, tetapi pemerintah daerah belum menetapkan sistem pengendalian intern secara efektif, hal ini menyebabkan informasi laporan keuangan yang dihasilkan kurang tepat. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti kembali hubungan antara sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Pada penelitian Rahmadani (2017) menemukan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Manajemen pemerintahan dituntut untuk memberikan pelayanan (bertindak sebagai steward/pelayan) bagi kepentingan principal, maka dengan demikian manajemen di lingkungan pemerintahan lebih dominan bertindak sebagai steward dibandingkan sebagai agent. Hal tersebut di dukung penelitian yang dilakukan oleh Morgan et al. (1996) bahwa manager menengah di pemerintahan daerah lebih banyak bersikap sebagai steward daripada agent yang menyebabkan kinerja organisasi dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, atasan akan berperilaku sesuai kepentingan bersama dan ketika kepentingan steward dan principal tidak sama, maka steward akan berusaha bekerjasama daripada menentanginya. Hal ini disebabkan karena steward merasa bahwa kepentingan bersama dan berperilaku sesuai dengan perilaku principal merupakan pertimbangan yang rasional serta steward akan melihat pada usaha untuk mencapai tujuan organisasi.

## **5. Penutup**

### *1. Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

- Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan, artinya semakin berkualitas SDM, maka akan semakin berkualitas laporan keuangan.
- Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, artinya Kualitas laporan keuangan akan semakin baik dengan meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi.
- Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh positif terhadap variabel kualitas laporan keuangan, artinya Semakin faham penegelola keuangan terhadap standar akuntansi keuangan maka akan semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan.

- Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, artinya semakin bagus sistem pengendalian intern maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

## 2. *Implikasi Hasil Penelitian*

- Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang dikarenakan semakin memahami dengan baik dalam menyusun laporan keuangan dikarenakan masih seringnya laporan keuangan yang belum memberikan informasi secara lengkap dan seringkali dalam menyelesaikannya tidak tepat waktu.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma dapat menambah Teknologi Informasi, sehingga pemanfaatan teknologi yang tinggi dalam menyusun laporan keuangan berdampak pada semakin akuratnya laporan keuangan yang dibuat.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma dapat lebih meningkatkan lagi Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dalam pengelola keuangan, sehingga dapat memahami bagaimana menyusun laporan keuangan yang berkualitas.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma meningkatkan peran Sistem Pengendalian Intern, sehingga dengan meningkatkannya pengawasan yang dilakukan oleh petugas Sistem Pengendalian Intern dapat mencegah terjadi kesalahan dalam menyusun laporan keuangan.
- Hasil penelitian ini mendukung teori stewardship, dalam penelitian ini yaitu stewards dalam hal ini adalah para pengelola laporan keuangan diharapkan bekerja dengan sebaik baiknya untuk kepentingan principal yaitu masyarakat dan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Seluma sebagai suatu lembaga pelayanan public yang dapat dipercaya untuk bertindak sesuai dengan kepentingan public dengan melaksanakan tugas dan fungsinya dengan tepat.

## 3. *Saran*

Kepada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Seluma khususnya bagian pengelola keuangan dapat memperbaiki laporan keuangan secara lengkap yang mencakup informasi akuntansi dan dapat menyelesaikan laporan keuangan secara tepat waktu, dikarenakan laporan keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan di masa mendatang. Selain itu kepada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Seluma untuk dapat melakukan evaluasi terhadap kualitas laporan keuangan, mengingat pada penelitian ini masih memiliki keterbatasan untuk melakukan kajian secara mendalam.

## References

- Ajzen, Icek. (1991). *The Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision Process*, New York Academic Press, Vol. 50, pp. 179-211.
- Abdillah, Willy. (2012). *Motivation and Consequence of Individual's Involment In Social Network Sites: A Study Of Social Computing Of Inter Collectivist Individualist Cultural Value*. *Journal of Indonesian Economy and Business*. Volume 27 Number 2
- Anjani, Putu Widya., dan Wirawati, Ni Gusti Putu. (2018). *Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.22. No. 3. ISSN: 2302-8556.
- Braam, Geert. (2013). *Conceptually-Based Financial Reporting Quality Assessment. An Empirical Analysis on Quality Differences Between UK Annual Reports and US 10-K Reports*. NiCe Working Paper, Institute for Management Research Radboud: University Nijmegen.
- Chan, Syafruddin. (2003). *Relationship Marketing : Inovasi Pemasaran Yang Membuat Pelanggan Bertekuk Lutut*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Desmiyawati. (2014). *Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Study Empiris Pada SKPD Pemda Riau)*. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2, No. 2, ISSN 2337-4314.
- Donaldson, L., dan Davis, J. H. (1991). *Stewardship Theory Or Agency Theory: CEO Governance And Shareholder Returns*. *Australian Journal Of Management*, 16: 49-64.
- Donaldson, L., dan Davis, J.H. (1989). *CEO Governance And Shareholder Returns: Agency Theory Or Stewardship Theory*. Paper Presented At The Annual Meeting Of The Academy Of Management, Washington, DC.
- Ghazali, Imam. (2012). *Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M dan Halim, Abdul. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ihsanti. (2014). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kab. Lima Puluh Kota)*. *Jurnal Manajemen*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Indriasih, D. (2014). *The Effect of Government Apparatus Competence and the effectiveness of Government Internal Control Toward the Quality of Financial Reporting in Local Government*. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol.5, No.20 ISSN 2222-2847.
- International Accounting Standard Board Committee Foundation. 2010. *IFRS*.
- International Accounting Reporting Standards. IASB, United Kingdom.

- Jensen dan Meckling, 1(976). The Theory Of The Firm: Manajerial Behavior Agency Cost and Ownership Structure. *Jurnal Of Financial anda Economics*, 3,305-360.
- Jurnali, Tedy dan Supomo, Bambang. (2002). Pengaruh Faktor-Faktor Kesesuaian Tugas Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik, *Jurnal Riset Akuntansi, Indonesia*, Vol.5 No 2.
- Kartika., Hans., Sinaga, Rosita Uli., Syamsul, Merliyan., dan Siregar, Sylvia Veronica. (2012). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empa
- Kieso, E, Donald, Jerry J, Weygandt and Teery D. Warfield. (2017). *Intermediate Accounting*, Edisi 12. Jakarta: Erlangga
- Komarasari, W. (2016). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Pada SKPD Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi dan Keuangan). *Repository UPY*.
- Kurniawan, Sutoto, Indar. (2016). Determinan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Volume 13, No. 1.
- Laudon. Kenneth C., (2006). *Management Information System*, 10th ed, Jakarta: Salemba Empat.
- Mahaputra, Rama. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 8, No 2.
- Mardiasmo. (2002). *Otonomi Daerah dan Manajemen Keuangan Daerah*, Yogyakarta: Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Martini, Dwi. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- McKeown, J.R., Jane F. Mutchler, and W. Hopwood. (1991). Toward an Explanation of Auditor Failure to Modify the Audit Reports of Bankrupt Companies. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*. Supplement: 1-13.
- Mirayanti. (2013). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Majene Sulawesi Barat). Tesis. Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanudin. Diunduh dari (<http://repository.unha.s.ac.id>).
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Morgan, G, Edward, S, and Mikhail. (1996). *Clinical Anesthesiology*. New York: MC Graw Hill
- Nurillah dan Muaid. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SKAD), Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok). *Jurnal Akunatsi*, Volume 3 Nomor.2 Tahun 2014.
- Obaidat, Ahmad N. (2007). Accounting Information Qualitative Characteristic Gap: Evidence from Jordan. *International Management Review* Vol.3 No.2.
- Padli (2017). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. M. Yunus Bengkulu. Tesis Program Studi Magister Manajemen. Tidak Dipublikasikan.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 217/PMK.05/2015 Tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Nomor 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010. Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Permendagri No. 59 tahun 2009 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Romdhoni, Febrianto, Rais. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman, Faktor Sosial dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (Calk) Oleh Pengguna Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Naskah Publikasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Rudianto. (2009). *Pengantar akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sudiaranti, Ni Made. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintahan Serta Implikasinya Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Simposium Nasional Akuntansi 18. Universitas Sumatera Utara, Medan. 16-19 September 2015
- Saidin, Saidatur, Fauzi. (2007). Audit Committee Characteristics and Quality of Unaudited Financial Accounts. Diakses 10 Maret 2020 jam 11:28 AM. <http://eprints.usm.my/7837/1>.
- Sekaran, Uma. (2006). *Research Methods For Business*. Edisi I and 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyowati, Isthika, Pratiwi Endah. (2010). *Pengembangan SDM Berbasis Kompetensi: Solusi untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sitorus. (2009). *Sistem Pengembalian Manajemen*. Bogor: BPKP.
- Sudarmanto, (2009). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RdnD*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Slyke, Van. (2006). Agents or Stewards: Using Theory to Understand the Government-Nonprofit Social Service Contracting Relationship. *Journal of Public Administration Research and Theory*, No. 17.
- Suwardjono. (2016). *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Wahyono, Teguh. (2004). *Sistem Informasi (Konsep Dasar, Analisis, Desain dan Implementasi)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wilkinson, C. Kneer, (1987). *Information System For Accounting And Management, Concept, Applications, Technology: Essential Concept And Application*, Prentice Hall, Englewood Cliffs, Usa
- Williams dan Sawyer. (2003). *Using Information Technology: A Practical Introduction to Computers and Communications*. London: Career Education
- Yendrawati, Reni. (2013). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Faktor Eksternal Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal AAI* Vol. 17 No.2 Universitas Islam Yogyakarta
- Yuliani dan Rahmawati Dwi Agustini. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Volume 14, No. 1.
- Wungow, Jhon Fiesgrald., Lambey, Linda., Pontoh, Winston. (2013). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Pelatihan Dan Jabatan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan. *Urnal Akuntansi*, Vol. 1, No 1.